



LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN PRODI DOKTOR ILMU AKUNTANSI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Brawijaya

2023



**FACULTY of
ECONOMICS and
BUSINESS**

Visi Keilmuan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi


Visi Keilmuan






Menjadi Program Doktor Akuntansi terkemuka bertaraf internasional yang mampu memberikan pencerahan intelektual, mental, dan spiritual guna mendorong inovasi ilmu akuntansi dan pengembangan jiwa kewirausahaan sebagai kontribusi bagi peradaban manusia.

Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan doktor akuntansi dengan pendekatan holistik, etis, dan kontekstual.
2. Mengakselerasi pengembangan riset dan inovasi dalam bidang akuntansi dengan pendekatan multiparadigma,
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pendidikan dan riset yang bermanfaat bagi *stakeholders* dan peningkatan peradaban manusia.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F.02/2.3/2.3.4/ HK.01.05.a
		26 September 2023
	Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi	Revisi ke-2
		Halaman 1 dari 51

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Prof. Eko Ganis Sukoharsono	Ketua Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi		13 September 2023
2. Pemeriksaan	Mirna Amirya, MSA., Ph.D.	Ketua UJM Akuntansi		20 September 2023
3. Persetujuan	Yeney W. Prihatiningtias, DBA., Ak.	Ketua Departemen Akuntansi		24 September 2023
4. Penetapan	Yeney W. Prihatiningtias, DBA., Ak.	Ketua Departemen Akuntansi		25 September 2023
5. Pengendalian	Dr. Sari Atmini, M.Si., Ak., CA.	Sekretaris Departemen		26 September 2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
1.1 Sejarah dan Profil Program Studi Doktor ilmu akuntansi	5
1.2 Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi Doktor ilmu akuntansi	7
1.3 Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi Doktor ilmu akuntansi	8
1.4 Lingkup Tinjauan manajemen	10
1.5 Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	11
II. HASIL	13
2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	13
2.2 Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	14
2.3.1 Perubahan Eksternal Organisasi	14
2.3.2 Perubahan Internal Organisasi	15
2.3 Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	15
2.3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders	15
2.3.2 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	18
2.3.3 Evaluasi Pemantauan dan Perpanjangan Akreditasi PS	21
2.3.4 Evaluasi Hasil Analisa Tracer Study	31
2.3.5 Audit Internal Mutu PS	31
2.3.6 Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)	32
2.3.7 Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	32
2.4 Evaluasi Kurikulum dan PBM	34
2.4.1 Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum	34
2.4.2 Evaluasi Proses dan Hasil PBM	38
2.5 Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu (SPMI)	50
2.6 Evaluasi Program Kerja	54
2.7 Rekomendasi untuk Perbaikan	55
III. PENUTUP	57
LAMPIRAN	58

I PENDAHULUAN

Program Doktor Ilmu Akuntansi (PDIA FEB UB) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Brawijaya (UB) didirikan pada tahun 2004 sebagai sebuah minat di Program Doktor Ilmu Ekonomi (PDIE). Meskipun demikian, PDIA FEB UB mendapatkan keleluasaan untuk menentukan mata kuliah yang terkait dengan keilmuan akuntansi. Pada perkembangan selanjutnya, pada tahun 2007, PDIA FEB UB mulai berdiri sendiri sebagai program studi yang mandiri, terlepas dari PDIE.

1. Sejarah dan Profil Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi

Visi PDIA adalah Menjadi Program Doktor Ilmu Akuntansi terkemuka bertaraf internasional yang mampu memberikan pencerahan intelektual, mental, dan spiritual guna mendorong inovasi ilmu akuntansi dan pengembangan jiwa kewirausahaan sebagai kontribusi bagi peradaban manusia. Selanjutnya Misi PDIA adalah 1) Menyelenggarakan pendidikan doktor ilmu akuntansi bertaraf internasional dengan pendekatan holistik, etis, dan kontekstual ; 2) Mengembangkan ilmu akuntansi melalui penelitian multiparadigma inovatif berbasis nilai lokal dan universal; 3) Menyelenggarakan pengabdian melalui karya kreatif di bidang akuntansi yang bermanfaat bagi masyarakat dan peningkatan peradaban manusia. Kurikulum PDIA FEB UB memiliki kekhasan, yakni kurikulum multiparadigma (sudut pandang), yaitu: paradigma positivisme, paradigma, interpretivisme, paradigma kritisme, dan paradigma posmodernisme, serta terus mengalami perkembangan sampai saat ini. Sejak menjadi sebuah program studi yang mandiri, PDIA FEB UB terus berbenah, salah satunya adalah pada aspek kurikulum. Kurikulum 2007 berbeda dengan kurikulum 2004, tetapi tetap berciri khas pendekatan multiparadigma dengan penguatan di beberapa matakuliah. Pada tahun 2012, PDIA FEB UB menerapkan kurikulum yang sudah dimodifikasi sesuai dengan perkembangan lingkungan. Ciri khas PDIA FEB UB tetap berpijak pada multiparadigma dengan penguatan di aspek paradigma, alat penelitian, dan materi disiplin akuntansi.

Pada tahun 2023 ini, PDIA juga terakreditasi Internasional AQAS dengan status *unconditional*.



Gambar 1.1 Akreditasi Aqas

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi

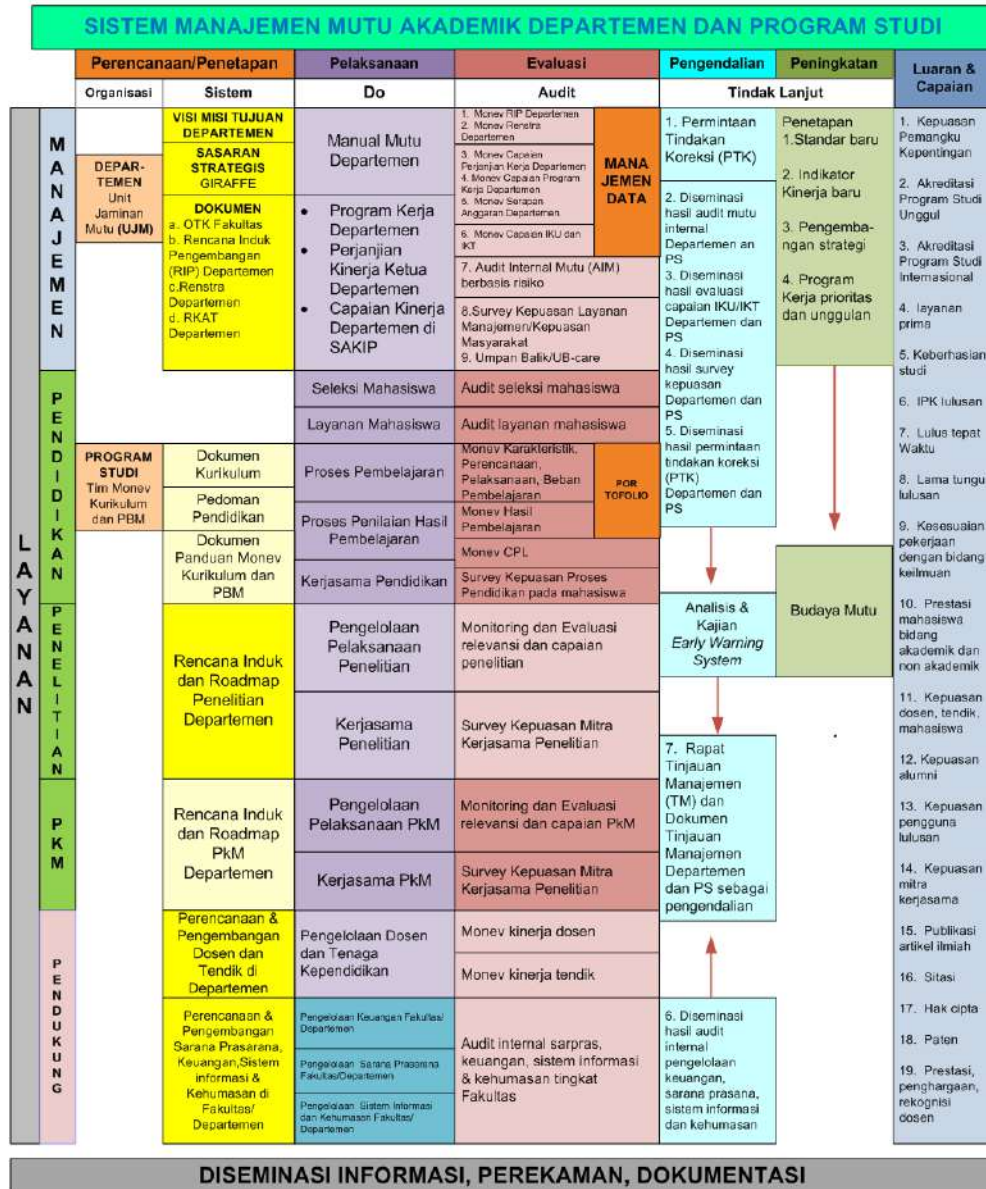
Pada tahun 2018, untuk mengantisipasi kebutuhan akan penguatan kepakaran mahasiswa yang lebih terkonsentrasi dan tuntutan kewajiban publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, maka PDIA FEB UB memutakhirkan kurikulum dengan tujuh peminatan/konsentrasi dan memasukkan mata kuliah independent study (dengan output publikasi pada jurnal internasional bereputasi). Tujuh konsentrasi tersebut adalah, akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, akuntansi syariah, pengauditan, akuntansi keberlanjutan, sistem informasi akuntansi dan akuntansi sektor publik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil AIM siklus sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa saran, utamanya terkait peningkatan jumlah guru besar, peningkatan efektivitas sistem manajemen mutu, peningkatan kinerja layanan terhadap stakeholders, perbaikan kurikulum, hingga kemungkinan diperlukannya beberapa sarana ataupun sumber daya guna menunjang kinerja PDIA FEB UB. Oleh karena itu masih diperlukan tenaga ekstra untuk menghasilkan beberapa output yang ingin dicapai. Untuk memperoleh output yang ingin dicapai, maka dalam pelaksanaan aktivitas PDIA JAFEB UB, harus diperjelas

dengan rincian-rincian agenda pelaksanaan dan target waktu pencapaiannya.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi

Proses bisnis PDIA dijabarkan pada gambar berikut:



<Gambar 1.1 Proses Bisnis di PDIA>

4. Lingkup Tinjauan manajemen

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018, maka PDIA JAFEB UB melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:

- a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan. Umpan balik meliputi hasil indeks kepuasan masyarakat (IKM), evaluasi kepuasan dosen oleh mahasiswa dan kompilasi keluhan pelanggan melalui tracer study.
 - b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
 - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
 - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
 - e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
 - f. Hasil-hasil audit. Audit Internal yang dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM), dan pengerjaan borang ISK yang di nilai oleh BAN PT
 - g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya.
 5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan resiko dan peluang.
 6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Tahun 2023, PDIA telah melaksanakan Tinjauan Manajemen di lingkungan DAFEB UB secara konsisten melalui rapat, diskusi, pertemuan daring dan luring, atau koordinasi secara rutin. Pembahasan Tinjauan Manajemen DAFEB UB dilaksanakan melalui rapat koordinasi DAFEB UB sekaligus membahas evaluasi kegiatan akademik tahun ajaran genap 2022/2023, dilaksanakan secara luring pada 4 Agustus 2022. Secara bersamaan, rapat koordinasi tersebut juga membahas kegiatan-kegiatan operasional komponen DAFEB UB yang terdiri dari Program Studi (PS) S1 Akuntansi, PS S1 Akuntansi Internasional, Program Magister Akuntansi (PMA), Program Doktor Ilmu Akuntansi (PDIA), Program Profesi Akuntansi (PPAk), Laboratorium Akuntansi dan Perpajakan, dan Laboratorium Investasi dan Pasar Modal (Lab IPM). Rapat koordinasi Tinjauan Manajemen DAFEB UB selanjutnya dilaksanakan secara daring pada tanggal 19 September 2022 yang juga membahas evaluasi capaian Indeks Kinerja Utama (IKU) tahun 2022.

Evaluasi dilaksanakan atas Proses Belajar Mengajar (PBM) pada rapat koordinasi di tingkat Departemen yang juga dilaksanakan secara luring pada 4 Agustus 2023 dengan membahas evaluasi PBM tahun ajaran genap 2022/2023 di lingkup seluruh prodi, terutama DAFEB UB. Rapat koordinasi tersebut tentunya dihadiri oleh Ketua Departemen, Sekretaris Departemen, Ketua Program S1 Akuntansi, Ketua Program Studi Magister Akuntansi, Ketua Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi, Ketua Program Studi PPAk, Staf Departemen, Ketua Laboratorium Investasi dan Pasar Modal, Ketua Laboratorium Akuntansi dan Perpajakan. Pembahasan Tinjauan Manajemen DAFEB UB di fokuskan pada penentuan, pengumpulan, dan analisis data yang berhubungan dengan hasil evaluasi sistem manajemen mutu, tindak lanjut termasuk usulan tindakan

pencegahan dan koreksi atas hasil evaluasi sistem manajemen mutu, perubahan yang berdampak pada sistem manajemen mutu termasuk saran dan masukan untuk perbaikan sistem manajemen mutu, kepuasan pelanggan dan umpan balik pelanggan dan juga hasil *tracer study* (yang terdiri dari *users* lulusan, alumni, maupun mahasiswa), serta capaian kinerja operasional selama tahun akademik berjalan 2022/2023. Berikut adalah dokumentasi foto rapat Tinjauan Manajemen:



Gambar 1.3 Tinjauan Manajemen Evaluasi Kegiatan Akademik (tanggal 4 Agustus 2023)

II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Tahun 2023 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan Tinjauan Manajemen (lihat Bab I).

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Dalam rapat Tinjauan Manajemen sebelumnya, diperoleh beberapa rekomendasi untuk meningkatkan mutu akademik. Berikut adalah tindak lanjut atas rekomendasi Tinjauan Manajemen pada tahun 2022. beserta kendala yang dihadapi dan tindak lanjut berikutnya.

Tabel 2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana Selanjutnya
1.	Perlu diadakan kegiatan workshop yang memotivasi mahasiswa dalam menemukan topik riset disertasi.	Program Kerja	Mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang penelitian misalnya kegiatan Colloquium	Colloquium yang diadakan setahun sekali kurang memberikan dampak langsung bagi mahasiswa	Diadakan workshop secara konsisten tiap satu bulan sekali untuk membantu mahasiswa menyiapkan topik riset disertasi

2.	Perlu mempertahankan keragaman paradigma dalam kurikulum PSDIA dan sesuaikan dengan fakta/kondisi kekinian praktek akuntansi di Indonesia dan dunia.	Program Kerja	Kurikulum telah mengakomodir mata kuliah yang berhubungan dengan keberagaman paradigma (matakuliah metode penelitian positif dan non positif dibuat terpisah dan ditawarkan pada semester awal), dan mengadakan seminar atau workshop yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam riset (Pelatihan Statistik)	Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami ataupun Menyusun riset Akuntansi multiparadigma	Mengadakan workshop atau seminar terkait penyusunan riset akuntansi multiparadigma
3.	Mengefisiensi proses pembimbingan	Program Kerja	Proses pembimbingan pada masa pandemic mengalami hambatan, utamanya untuk mahasiswa yang tidak berada di kota Malang. Hal ini juga berdampak pada kelulusan tepat waktu mahasiswa. PSDIA telah memperbaiki system komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing.	Pembimbingan kurang maksimal karena diadakan secara online selama masa pandemi	PSDIA akan meningkatkan system komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing.

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Pada prinsipnya, ada dua hal yang mempengaruhi Sistem Manajemen Mutu di Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi FEB UB yaitu hal yang berhubungan dengan lingkungan internal dan eksternal. Hal-hal yang berhubungan dengan lingkungan internal adalah kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi serta gambaran umum

terkait dosen, dan mahasiswa di setiap prodi. Sedangkan, kondisi lingkungan eksternal berhubungan dengan adanya peluang, ancaman, serta regulasi yang harus diikuti oleh Departemen.

2.1. Perubahan Eksternal Organisasi

Selanjutnya, terkait perubahan atas isu eksternal yang relevan berhubungan dengan SMM PSDIA adalah:

Tabel 2.2. Perubahan Eksternal Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1.	Kurikulum	Penyesuaian Kurikulum OBE	Adanya perubahan dalam penyusunan RPS dan penilaian menggunakan standar OBE	Membantu departemen untuk membuat RPS yang berorientasi pada output	Membutuhkan pelatihan dalam penyusunan RPS OBE pada seluruh Mata Kuliah	Diadakan pelatihan terkait penyusunan RPS OBE dan membentuk tim khusus untuk penyesuaian RPS
2	Struktur Organisasi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)	Mendapat Akreditasi AQAS dengan status Unconditional	Ada kemungkinan akreditasi AQAS tidak diakui oleh LAMEMBA	Bisa diakui sebagai capaian pada internasionalisasi pada RENSTR A	Mengajukan akreditasi lain yang diakui oleh LAMEMBA seperti AACSB	Persiapan untuk pengajuan akreditasi AACSB
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2.2. Perubahan Internal Organisasi

Perubahan atas isu internal yang relevan berhubungan dengan SMM PSDIA adalah:

Tabel 2.3. Perubahan Internal Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi

No	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Penyesuaian Kurikulum OBE	Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi dan berkomunikasi pada kegiatan perkuliahan yang berbasis <i>project based</i> dan <i>case based</i>	Membuat kebergamaman pada <i>project</i> dan kasus pada mata kuliah	Adanya perubahan dalam metode pembelajaran dan rubrik penilaian pada mata kuliah	Diadakan sosialisasi kepada dosen terkait penyusunan kurikulum OBE dan membentuk tim khusus untuk penyesuaian kurikulum
2	Pengembangan Kurikulum	Dibukanya PS Baru yaitu S3 Ilmu Akuntansi PSDKU Jakarta	Dapat menarik minat bagi calon mahasiswa yang ada wilayah Jakarta dan Sekitarnya	Dalam penyesuaian jam mengajar dan mengirim dosen dari Malang ke Jakarta	Perlu adanya alokasi staf dan dosen untuk ditempatkan di PSDKU Jakarta	Penyesuaian jam mengajar bagi dosen terbang dan menambah jumlah dosen yang berdomisili di wilayah Jakarta
3	Pelaksanaan dan Evaluasi PBM	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4	Integrasi penelitian dan PkM	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Mahasiswa (Input)	Dibukanya PS Baru yaitu S3 Ilmu Akuntansi PSDKU Jakarta	Dapat menarik minat bagi calon mahasiswa yang ada wilayah Jakarta dan	Dalam penyesuaian jam mengajar dan mengirim dosen dari Malang ke Jakarta	Perlu adanya alokasi staf dan dosen untuk ditempatkan di PSDKU Jakarta	Penyesuaian jam mengajar bagi dosen terbang dan menambah jumlah dosen yang berdomisili di wilayah Jakarta

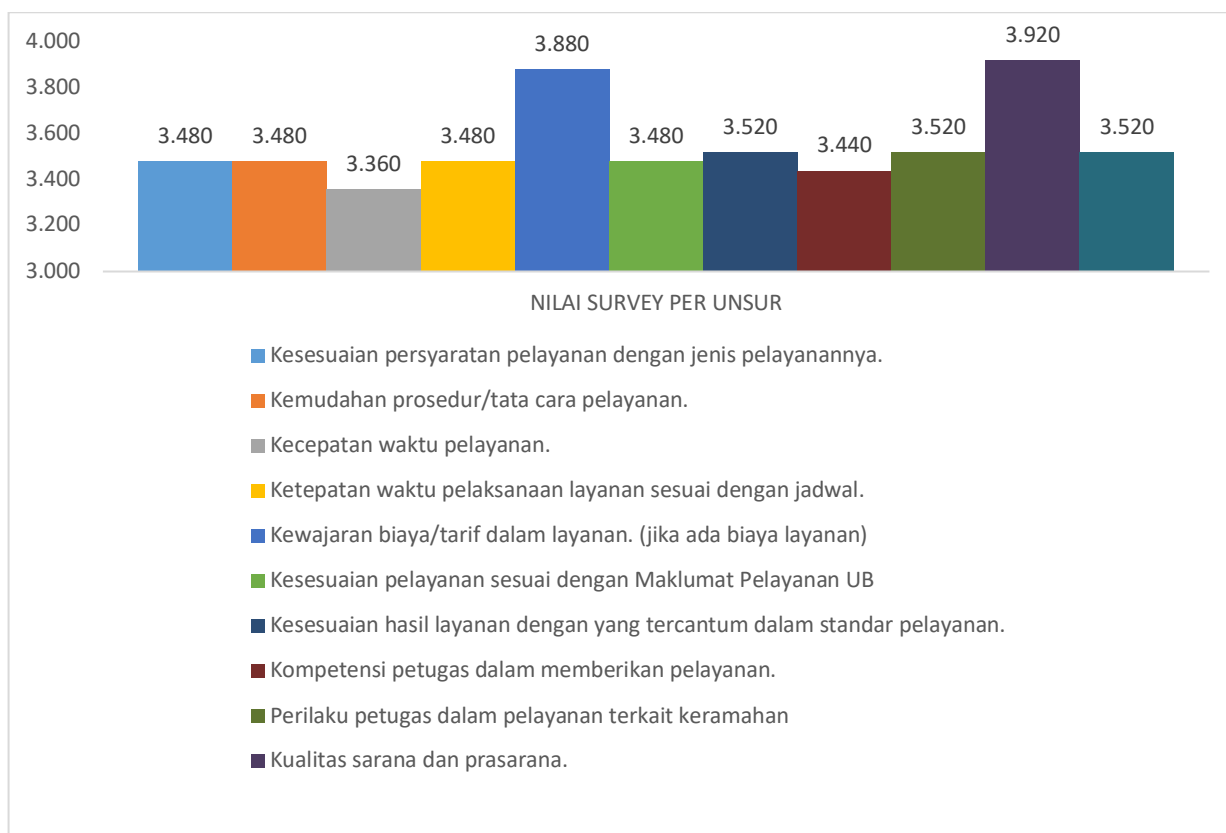
No	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
			Sekitarnya			
6	Sumberdaya Manusia (dosen, tendik)	Dibukanya PS Baru yaitu S3 Ilmu Akuntansi PSDKU Jakarta	Dapat menarik minat bagi calon mahasiswa yang ada wilayah Jakarta dan Sekitarnya	Dalam menyesuaikan jam mengajar dan mengirim dosen dari malang ke jakarta	Perlu adanya alokasi staf dan dosen untuk ditempatkan di PSDKU Jakarta	Penyesuaian jam mengajar bagi dosen terbang dan menambah jumlah dosen yang berdomisili di wilayah jakarta
7	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Adanya SAP HANA ERP sebagai penunjang dalam implementasi ICT pada mata kuliah	Mahasiswa mampu mengimplementasikan teknologi pada perkuliahan	Penerapan SAP HANA ERP memerlukan banyak pelatihan dan sosialisasi bagi pengajar	Penyesuaian RPS yang mengacu pada SAP HANA ERP dan membutuhkan akses jaringan yang cepat	Memerlukan banyak pelatihan dan sosialisasi terkait SAP HANA ERP dan kesiapan jaringan yang cepat

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

a. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders*

Secara umum, umpan balik pelanggan diperoleh dari dua jenis masukan, yaitu evaluasi kepuasan pelanggan dengan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), dan keluhan yang disampaikan mahasiswa baik secara langsung maupun melalui e-complaint. UB mengembangkan survey kepuasan masyarakat (SKM) untuk mengukur kualitas layanan publik yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi. Departemen dan Program studi menganalisis data yang diperoleh dari SKM untuk menentukan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Dari indeks ini, program studi dapat mengidentifikasi aspek pelayanan kepada mahasiswa oleh dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi yang masih harus ditingkatkan kemudian mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Mekanisme ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik serta efektivitas pengelolaan program studi di semua jenjang. PSDIA melalui PIDK UB melakukan Evaluasi kepuasan pelanggan berupa IKM setiap akhir tahun. Responden yang digunakan dalam

kegiatan ini adalah dosen, karyawan, mahasiswa, dan pihak luar UB dengan jumlah responden sebanyak 25 responden.



Gambar 2.1. Evaluasi Kepuasan Pelanggan

Selanjutnya, berikut hasil survei IKM FEB UB:

Tabel 2.4: Hasil IKM PSDIA

No	Unsur Layanan	Nilai	Mutu Layanan
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan	3.480	B
2	Kemudahan prosedur pelayanan	3.480	B
3	Kecepatan pelayanan	3.360	B
4	Ketepatan waktu pelaksanaan layanan	3.480	B
5	Kewajaran biaya/tarif layanan	3.880	A
6	Kesesuaian pelayanan sesuai dengan Maklumat Pelayanan/standar pelayanan	3.480	B
7	Kesesuaian hasil layanan dengan yang tercantum dalam standar pelayanan	3.520	B
8	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan	3.440	B

9	Perilaku petugas dalam pelayanan	3.520	B
10	Kualitas sarana dan prasarana	3.920	A
11	Bagaimana penanganan pengaduan, saran dan Masukan	3.520	B
	Nilai IKM	3.51	B

Sumber: IKM PSDIA FEB UB 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang terdapat di PSDIA rata-rata menyatakan BAIK. Hal ini tercermin pada rata-rata nilai indeks IKM sebesar 3,51 (Baik). Selanjutnya jika dilihat dari masing-masing indikator, dapat diketahui bahwa nilai yang paling tinggi adalah kualitas sarana dan prasarana Hal ini berarti para *stakeholder* merasa puas terkait kelengkapan sarana dan prasarana yang ada sehingga bisa mendukung kegiatan dari *stakeholder*. Namun demikian, terdapat nilai yang masih rendah yaitu kecepatan pelayanan yang diberikan kepada *stakeholder*. PSDIA selalu melakukan evaluasi terutama dalam hal standar operasional untuk pelayanan agar dapat berfungsi sesuai dengan standar dan berjalan secara efektif dan efisien. Selanjutnya, dalam rangka meningkatkan kemudahan pelayanan, PSDIA berupaya untuk membuat sistem berbasis komputer sebagai bentuk pelayanan akademik kepada mahasiswa. Bentuk layanan akademik PSDIA juga dilakukan adalah pendaftaran KKNP dan skripsi secara *online*, Pendaftaran acara seminar secara *online*, Aplikasi Uji Kompetensi Online (APIK). Selain itu, untuk meningkatkan kecepatan pelayanan terhadap mahasiswa, PSDIA juga menambah fitur layanan secara *online* yang berkaitan dengan proses akademik di DAFEB UB.

Selanjutnya, untuk mendapat masukan dari pelanggannya, PSDIA melalui PIDK Universitas juga melakukan SKM kepada alumni. SKM terakhir yang dilakukan kepada pihak tersebut dilakukan di tahun 2022. Selain itu, masukan dari alumni dan *user* juga ditampung dalam bentuk forum diskusi bersama atau surat melalui *e-complaint*. Berikut adalah bentuk saran dan masukan yang diperoleh dari alumni dan *user*.

Tabel 2.5: Daftar Keluhan Pelanggan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi

No.	Jenis/Aspek/Bidang Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan rencana	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Akademik S3	Berharap adanya pelayanan yang terintegrasi yang lebih sederhana	Adanya pelayanan secara online dan satu pintu pada administrasi	<i>Closed</i>

		dan melalui satu pintu		
--	--	---------------------------	--	--

Sumber: SKM PSDIA FEB UB 2023

2.1.1. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

PSDIA UB juga melakukan evaluasi atas ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT) terutama pada capaian Standar Mutu Universitas Brawijaya berbasis resiko yang telah disesuaikan dengan yang ditetapkan menjadi lingkup AIM pada tahun yang sama oleh LPM. Berdasarkan tabel 2.6 di bawah ini, seluruh IKT yang dipersyaratkan telah melampaui dan tidak terdapat kendala yang cukup berarti dalam pemenuhan kinerja

Tabel 2.6 Rekapitulasi Capaian IKT

No.	Kriteria	Indikator	Cara Pengukuran	Target	Capaian	Hasil	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung/link
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	4	4	Memenuhi	-	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1QBG9wIkbJ4svBMzQG0TaJ7EfrUr47/edit#gid=619533274

No.	Kriteria	Indikator	Cara Pengukuran	Target	Capaian	Hasil	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung/link
			Catatan: Capaian bernilai "4" jika poin 1 dan 2 terpenuhi Capaian bernilai "0" jika poin 1 dan 2 tidak terpenuhi					

No.	Kriteria	Indikator	Cara Pengukuran	Target	Capaian	Hasil	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung/link
2	Sumber Daya Manusia	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPTS dalam 3 tahun terakhir.	<p>untuk S2 / S3 / Spesialis / Profesi: $RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDTPTS$ RLP ≥ 2</p> <p>untuk S1 / D4 / D3: $RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPTS$ RLP ≥ 1</p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p>	2.00	19.57	Memenuhi	-	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1QBG9wIkbJ4svBMzQG0TaJ7EffRfrUr47/edit#gid=619533274

No.	Kriteria	Indikator	Cara Pengukuran	Target	Capaian	Hasil	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung/link
			<p>ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diaudit.</p>					

No.	Kriteria	Indikator	Cara Pengukuran	Target	Capaian	Hasil	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung/link
3	Pendidikan	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.	<p>NMKI > 3 (untuk S1/D3/D4), PMKI >= 50% (untuk S2), PMKI >=100% (untuk S3)</p> <p>PMMKI = NMKI / NMK*100% NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah</p>	1.00	1.00	Memenuhi	-	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1QBG9wIkbJ4svBMzQG0TaJ7EffRfrUr47/edit#gid=619533274
4	Pendidikan	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan case method atau team based project >= 51%	0%	0.0%	Memenuhi	-	-
5	Luaran	Persentase lulusan	Persentase lulusan S1	0%	0.0%	Memenuhi	-	-

No.	Kriteria	Indikator	Cara Pengukuran	Target	Capaian	Hasil	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung/link
	dan Capaian Tridharma	S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan di multinasional/internasional; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	dan Diploma yang mendapat pekerjaan di multinasional/internasional, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta >= 5%					

Keterangan:

*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

2.1.2. Evaluasi Pemantauan dan Perpanjangan Akreditasi PS

Tabel 2.7 Rekapitulasi Capaian IKU

No.	Kriteria	Indikator	Cara Pengukuran	Indikator	Target	Capaian	Kategori Capaian (Memenuhi / Tidak Memenuhi)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Daftar Dokumen Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mahasiswa	Rata-rata jumlah mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS).	$Pp = -(((NMBR3 - NMBR4) / NMBR4) + (NMBR2 - NMBR3) / NMBR3) + (NMBR1 - NMBR2) / NMBR2) + ((NMBR - NMBR1) / NMBR1)) / 4) \times 100\%$ <p>NMBR4 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-4. NMBR3 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-3. NMBR2 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2. NMBR1 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1. NMBR = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS.</p>	Jumlah Mhsw TS	10	29.00	Memenuhi	-	https://s.ub.ac.id/pantaups-aim2023

Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi Tahun 2023

			<p>Target: D3, D4, S1: Pp <= 30% S2, S3: Jumlah mahasiswa TS >= 10</p>						
2	Dosen	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS.	<p>NDPR= Jumlah dosen penghitung rasio yang mempunyai NIDN atau NIDK yang mengampu mata kuliah pada program studi saat TS (keilmuan tidak harus sebidang dengan PS)</p> <p>Target: D3: NDPR >= 9 D4, S1: NDPR >= 12 S2, S3, Profesi, Sp-1: NDPR >= 5</p>	NDPR	5	32	Memenuhi	-	https://s.ub.ac.id/pan-taups-aim2023

Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi Tahun 2023

3	Dosen	Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) pada saat TS.	<p>PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) x 100%</p> <p>PDTT = Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap yang mempunyai NIDN dan NIDK ditambah dosen tidak tetap)</p> <p>NDTT = Jumlah dosen tidak tetap pada saat TS.</p> <p>NDT = Jumlah dosen tetap yang mempunyai NIDN atau NIDK pada saat TS</p> <p>Target: S3, S2, S1, D4, D3: PDTT <= 40%</p>	PDTT	40%	13%	Memenuhi	-	https://s.ub.ac.id/pantaups-aim2023
---	--------------	---	--	------	-----	-----	----------	---	---

Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi Tahun 2023

4	Dosen	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang mempunyai NIDN dan NIDK pada saat TS.	<p>RMDPR = NM / NDPR</p> <p>RMDPR = Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK pada saat TS</p> <p>Target: D3: RMDPR <= 30 D4,S1: RMDPR <= 40 S2: RMDPR <= 20 S3: RMDPR <= 10</p>	RMDPR	10	7.656	Memenuhi	-	https://s.ub.ac.id/pantaups-aim2023
---	--------------	--	---	-------	----	-------	----------	---	---

Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi Tahun 2023

5	Jumlah Lulusan	Jumlah lulusan dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS).	$PL = -(((NL3 - NL4) / NL4) + (NL2 - NL3) / NL3) + (NL1 - NL2) / NL2) + ((NL - NL1) / NL1)) / 2) \times 100\%$ <p>PL = Rata-rata penurunan jumlah lulusan dari TS-4 ke TS NL4 = Jumlah lulusan pada TS-4 NL3 = Jumlah lulusan pada TS-3 NL2 = Jumlah lulusan pada TS-2. NL1 = Jumlah lulusan pada TS-1. NL = Jumlah lulusan pada TS</p> <p>Target: S1,D4,D3: PL <= 30% S3,S2: NL >= 6</p>	NL	6	21.00	Memenuhi	-	https://s.ub.ac.id/pantaups-aim2023
---	-----------------------	---	---	----	---	-------	----------	---	---

6	Kualifikasi Akademik	Kualifikasi akademik Dosen Penghitung Rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK yang bergelar Doktor / Doktor Terapan / Subspesialis 2	<p>PDS3 = (NDS3 / NDPR) x 100%</p> <p>NDS3 = Jumlah dosen penghitung rasio yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan pendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis 2. NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang mempunyai NIDN dan NIDK yang mengampu mata kuliah di program studi</p> <p>Target: D3: - PS Unggul atau A : PS3 ≥ 20% - PS Baik Sekali atau B : PS3 ≥ 10% - PS Baik atau C : PS3 ≥ 0% D4,S1: - PS Unggul atau A : PS3 ≥ 25% - PS Baik Sekali atau B : PS3 ≥ 15% - PS Baik atau C : PS3 ≥ 0%</p>	Bebas	Bebas	100%	Bebas	-	https://s.ub.ac.id/pantaups-aim2023
---	-----------------------------	---	--	-------	-------	------	-------	---	---

Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi Tahun 2023

7	Jabatan Akademik	Kualifikasi Jabatan Akademik Dosen Penghitung Rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK saat TS	<p> $PGB = ((NDGB) / NDPR) \times 100\%$ $PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDPR) \times 100\%$ $PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDPR) \times 100\%$ </p> <p> NDGB = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS. </p> <p> Target: D3: - PS Unggul atau A : $PGBLKL \geq 30\%$ </p>	NDGB	2	8	Memenuhi	-	https://s.ub.ac.id/pantaups-aim2023
				Bebas	Bebas	100%	Bebas	-	https://s.ub.ac.id/pantaups-aim2023

Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi Tahun 2023

			<ul style="list-style-type: none"> - PS Baik Sekali atau B : PGBLKL ≥ 20% - PS Baik atau C : PGBLKL ≥ 0% D4,S1: - PS Unggul atau A : PGBLKL ≥ 30% - PS Baik Sekali atau B : PGBLKL ≥ 20% - PS Baik atau C : PGBLKL ≥ 0% S2: NDLC >= 2 dan - PS Unggul atau A : PGBLK ≥ 30% - PS Baik Sekali atau B : PGBLK ≥ 20% - PS Baik atau C : PGBLK ≥ 0% S3: NDGB ≥ 2 						
8	Efektivi- tas dan produk- tivitas pendidi- kan	Kelulusan tepat waktu (KTW)	<p>PKTW = NKTW/NM x 100%</p> <p>PKTW = persentase kelulusan tepat waktu NKTW = jumlah lulusan tepat waktu NM = jumlah mahasiswa yang masuk pada Angkatan tersebut</p> <p>Target: D3: Masa studi ≤ 3 : PKTW ≥ 50% D4,S1:Masa studi ≤ 4 : PKTW ≥ 40% S2:Masa studi ≤ 2 :</p>	PKTW Masa Studi <= 3 thn	30%	0%	Tidak Memenuhi		https://s.ub.ac.id/pan-taups-aim2023

Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi Tahun 2023

			PKTW \geq 30% S3: Masa studi \leq 3 : PKTW \geq 30%						
9	Efektivi- tas dan produk- tivitas pendidi- kan	Keberhasilan studi (BS)	<p>PBS = NBS/NM x 100% PBS = persentase keberhasilan studi NBS = jumlah lulusan angkatan tersebut dengan masa studi sesuai ketentuan di atas NM = jumlah mahasiswa yang masuk pada Angkatan tersebut</p> <p>Target: D3: Masa studi \leq 5 : PBS \geq 70% D4,S1: Masa studi \leq 7 : PBS \geq 70% S2: Masa studi \leq 4 : PBS \geq 60% S3: Masa studi \leq 7 : PBS \geq 50%</p>	PBS Masa Studi \leq 7 thn	50%	68%	Memenuhi	-	https://s.ub.ac.id/pantaups-aim2023

2.4. Evaluasi Hasil Analisa Tracer Studi

Berdasarkan hasil tracer study, kondisi lulusan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi DAFEB UB 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian akademis lulusan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi DAFEB UB 2021 sudah relatif bagus. Masa studi sebagian besar lulusan berkisar antara 48-93 bulan dengan rata-rata IPK masih berada pada angka 3,69 yang menandakan perlu adanya upaya mempertahankan kualitas pembelajaran.
2. Sebagian besar lulusan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi bekerja di institusi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi DAFEB UB dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar.
3. Rata-rata lulusan Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi DAFEB UB 2021 memiliki pendapatan di atas upah minimum di daerahnya. Artinya, kesejahteraan lulusan sudah relatif baik.
4. Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum didasarkan pada saran dan masukan yang diberikan oleh pengguna. Alumni merasa diperlukan pengembangan terhadap kurikulum pembelajaran Doktor Ilmu Akuntansi. Hal ini dimaksudkan untuk terus meningkatkan kualitas alumni Doktor Ilmu Akuntansi. Alumni Doktor Ilmu Akuntansi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan pada instansi mereka.
5. Alumni memberikan masukan terkait pengembangan peminatan/keahlian khusus seperti diantaranya akuntansi syariah, akuntansi sektor publik, manajemen operasional, dan manajemen strategi. Sehingga alumni dapat memberikan alternatif solusi secara spesifik terhadap kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh instansi.

2.5. Audit Internal Mutu PS

Universitas Brawijaya (UB) sebagai perguruan tinggi yang menerapkan sistem manajemen mutu dituntut untuk selalu melakukan *continuous quality improvement*, terutama dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. Upaya untuk melakukan *improvement* memerlukan masukan strategis yang dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dan action plan di masa mendatang. Salah satu upaya tersebut dilakukan melalui mekanisme Audit Internal Mutu (AIM) bagi Unit Kerja Pelaksana Akademik (UKPA), terdiri dari fakultas, program studi, dan laboratorium. Audit Internal Mutu (AIM) adalah pemeriksaan sistematis dan independen untuk mengetahui apakah implementasi Sistem Penjaminan

Mutu Internal (SPMI) efektif dan sesuai perencanaan yang dilakukan oleh unit kerja di Universitas Brawijaya (UB). Pada tahun 2020, Pusat Jaminan Mutu (PJM) UB telah mendelegasikan pelaksanaan audit internal mutu kepada pihak fakultas dalam hal ini Gugus Jaminan Mutu (GJM) FEB UB. Lingkup AIM UKPA Siklus 22 Tahun 2023 ini difokuskan pada evaluasi Tinjauan Manajemen dan Ketercapaian IKU.

2.6. Audit Eksternal dan Akreditasi (Jika Ada)

Pada tahun akademik 2021/2022, PSDIA mengajukan Borang LAMEMBA untuk Prodi S3 Akuntansi. Penilaian borang konversi LAMEMBA tersebut dilakukan melalui mekanisme desk evaluation dan tanpa visitasi, sehingga tidak ada rekomendasi dari hasil akreditasi tersebut. Seluruh Program Studi yaitu S1, S2, dan S3 Akuntansi mendapatkan predikat Unggul. Sertifikat Akreditasi dapat dilihat pada bagian Lampiran. Selain itu pada tahun 2023 PSDIA telah mendapatkan akreditasi AQAS dengan status *unconditional*.

2.7. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Tabel 2.7 Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Berharap adanya pelayanan yang terintegrasi yang lebih sederhana dan melalui satu pintu	Adanya pelayanan secara online dan satu pintu pada administrasi	Closed
B.	Evaluasi Kepuasan		
	Tidak ada.		Closed
C.	Indikator Kinerja Utama Akreditasi		
1.	Kelulusan Tepat Waktu (KTW) Prodi Doktor Ilmu Akuntansi	<p>PSDIA akan melakukan evaluasi secara reguler tentang perkembangan studi mahasiswa, mahasiswa akan diminta untuk membuat surat pernyataan agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu pada saat awal perkuliahan. Departemen Akuntansi akan merancang sebuah sistem agar mahasiswa dapat merancang draft jurnal artikel secepat mungkin tanpa harus menunggu batas waktu seminar hasil.</p> <p>PSDIA juga melaporkan kinerja mahasiswa ke instansi masing-masing sehingga instansi dapat memberikan dorongan ke mahasiswa untuk bisa selesai</p> <p>Proses pembimbingan dan publikasi akan diupayakan akan lebih terpantau baik dari sisi dosen pembimbing dan mahasiswa</p> <p>Mulai semester ini promotor tidak hanya professor saja tapi juga lektor kepala agar pembagian beban lebih efisien</p>	Closed
D.	Standar Mutu UB		
	Tidak ada.		Closed
E.	Program Kerja		
	Tidak ada.		Closed
F.	Audit Internal Mutu		

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/Closed)
	Tidak ada.		Closed
G.	Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)		
	Tidak ada.		Closed

2.4. Evaluasi Kurikulum dan PBM

2.4.1. Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum

Pada bulan Juli 2023 dilakukan pemuktahiran kurikulum PSDIA FEB UB. Perubahan ini dilakukan karena adanya Peraturan Rektor no 88 tahun 2022 tentang Program Doktor dan Magister Jalur Penelitian yang menyebutkan bahwa jumlah sks beban belajar program Doktor Jalur Penelitian paling sedikit 42 sks termasuk disertasi. Pertor ini juga mengatur bahwa kurikulum program Doktor jalur penelitian, terdiri atas mata kuliah wajib UB berupa tesis 9—15 sks dan mata kuliah wajib program studi paling banyak 4 sks dan sisanya mata kuliah berbentuk penelitian; dan beban studi perkuliahan per semester paling banyak 18. Pertor tersebut diundangkan pada 14 Oktober 2022. Prof. Eko Ganis Sukoharsono, Ph.D. selaku Ketua Program Studi (KPS) Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi (PSDIA) yang juga merupakan KPS PSDKU Jakarta bersama Ketua dan Sekretaris Departemen Akuntansi FEB UB mengadakan beberapa kali rapat untuk mengawal pembentukan PSDKU Jakarta. Rapat membahas rancangan kurikulum dan RPS. Selanjutnya kurikulum dan RPS yang telah fixed didiseminasi ke seluruh dosen pengampu PSDIA dan PSDIA Jakarta. Berikut adalah rangkaian rapat yang telah dilaksanakan.

- (1) Rapat Departemen Akuntansi, 19 Mei 2023 dengan agenda Persiapan Review dan Pengembangan Kurikulum PSMA dan PSDIA, PSDKU Jakarta dan Pembahasan Isu Krusial PSMA dan PSDIA, PSDKU Jakarta (bukti surat undangan dan notulensi rapat terlampir)
- (2) *Curriculum Review Request* kepada Prof. Danture Wickramasinghe, Ph.D, Professor of Accounting Adam Smith Business School University of Glasgow United Kingdom (bukti Curriculum Review Request dan hasil request terlampir)
- (3) Review Kurikulum PSDIA, PSDKU Jakarta pada 11 Juli 2023 (bukti surat undangan dan notulensi rapat terlampir)

- (4) 21 Juli Diseminasi Kurikulum PSMA dan PSDIA, PSDKU Jakarta di Aula BRI GU (bukti surat undangan dan notulensi rapat terlampir)
- (5) 24 Juli 2023 rapat online Finalisasi Kurikulum PSMA dan PSDIA, PSDKU Jakarta (bukti surat undangan dan notulensi rapat terlampir)

Sampai dengan Agustus 2023, kurikulum tersebut sudah sampai pada **tahap pelaksanaan**. Kurikulum ini berlaku bagi mahasiswa PSDIA Angkatan 2023. Saat ini PSDIA menyediakan tiga pilihan jalur, yaitu Jalur Pendidikan Reguler 1 (perkuliahan dilaksanakan mulai hari Senin sampai dengan Jumat), Reguler 2 (perkuliahan dilaksanakan khusus pada hari Jumat dan Sabtu), dan Jalur Penelitian. Pada Jalur Pendidikan Reguler 1 dan 2, mahasiswa harus menyelesaikan delapan mata kuliah teori terlebih dahulu sebelum menempuh mata kuliah disertasi, dan melakukan minimal 2 publikasi penelitian terindeks scopus minimal Q3. Sedangkan pada Jalur Penelitian mahasiswa wajib menempuh 1 mata kuliah teori, disertasi, dan melakukan tiga publikasi penelitian terindeks scopus minimal Q3. Sebagai syarat kelulusan, mahasiswa program doktor jalur penelitian wajib melakukan publikasi paling sedikit dua artikel hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi paling rendah setara dengan scopus Q3 atau SJR minimal 0.1 dan menulis pada prosiding seminar internasional sebagai penulis pertama dengan afiliasi penulis pada UB dan mencantumkan nama tim pembimbing disertasi. Dalam hal mahasiswa telah melakukan publikasi lebih dari dua artikel pada jurnal internasional bereputasi paling rendah setara dengan scopus Q3 atau SJR minimal 0.1, mahasiswa tidak perlu menulis pada prosiding seminar internasional.

Bagi calon mahasiswa PSDIA yang memenuhi salah satu dari persyaratan berikut ini diwajibkan untuk mengikuti program matrikulasi yang dilaksanakan sebelum kuliah dimulai. Berikut adalah persyaratan yang dimaksud:

1. Memiliki latar belakang pendidikan S2 selain akuntansi (tidak sebidang), atau
2. Berasal dari lulusan program studi S2 akuntansi yang memiliki akreditasi selain A dari BAN PT Dikti, atau
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada program studi S2 kurang dari 3,50, atau
4. Masa kelulusan dari program studi S2 telah lebih dari lima tahun.

Sesuai dengan jalur Pendidikan yang dipilih, maka terdapat dua jenis matrikulasi pada PSDIA FEB UB. Yaitu Matrikulasi Jalur Pendidikan Reguler dan Jalur Penelitian. Berikut adalah jenis mata kuliah masing-masing program matrikulasi. Matrikulasi Jalur Pendidikan Reguler 1 dan 2 meliputi mata kuliah:

1. Teori Akuntansi
2. Akuntansi Manajemen
3. Pengolahan Data Kuantitatif

4. Pengolahan Data Kualitatif

Matrikulasi Jalur Riset meliputi mata kuliah:

1. *Metodologi Riset Akuntansi Positivisme*
2. *Metodologi Riset Akuntansi Interpretivisme*
3. *Metodologi Riset Akuntansi Kritisme*
4. *Metodologi Riset Akuntansi Posmodernisme*

Untuk mendapatkan gelar Doktor (Dr), mahasiswa PSDIA diwajibkan untuk menyelesaikan total 56 sks (mata kuliah teori dan disertasi) untuk semua jalur. Kurikulum PSDIA dijabarkan dalam beberapa kelompok mata kuliah, yaitu mata kuliah wajib universitas, wajib program studi, dan pilihan. Mata kuliah PSDIA disusun untuk mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah di bidang akuntansi melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner serta mengembangkan penelitian akuntansi yang orisinal dan konstruktif dengan menggunakan pendekatan multiparadigma. Berikut adalah kurikulum PSDIA untuk masing-masing pilihan jalur. Alur Penempuhan Mata kuliah

Kurikulum PSDIA
Jalur Pendidikan-Reguler 1

Semester	Mata Kuliah	SKS	Total SKS
1	<i>Filsafat ilmu</i>	3	18
	<i>Metodologi Riset Akuntansi Positivisme</i>	3	
	<i>Metodologi Riset Akuntansi Interpretivisme</i>	3	
	<i>Metodologi Riset Akuntansi Kritisme</i>	3	
	<i>Metodologi Riset Akuntansi Posmodernisme</i>	3	
	<i>Mata Kuliah Pilihan Penunjang Disertasi</i>	3	
2	<i>Mata Kuliah Pilihan Penunjang Disertasi</i>	3	16
	<i>Mata Kuliah Pilihan Penunjang Disertasi</i>	3	
	<i>Ujian tahap 1 - Ujian Kualifikasi (kualifikasi ide penelitian)</i>	3	
	<i>publikasi 1: scopus Q3</i>	4	
	<i>Ujian tahap 2- Presentasi Makalah 1 (pendahuluan)</i>	3	
3	<i>Ujian tahap 3 - Presentasi Makalah 2 (literatur review dan metpen)</i>	3	6
	<i>Ujian tahap 4- Ujian Seminar Proporsal (pendahuluan - metpen)</i>	3	
4	<i>Ujian tahap 5 - Ujian Proporsal --> publikasi paper 1 LoA</i>	4	7
	<i>Ujian tahap 6 – Presentasi Makalah 3 (hasil dan pembahasan)</i>	3	
5	<i>Ujian tahap 7 - Seminar hasil Penelitian Disertasi (hasil pembahasan dan penutup)</i>	3	3
6	<i>Ujian tahap 8 – Ujian Akhir Disertasi --> publikasi paper 2</i>	6	6
	<i>Ujian tahap 9 - Yudisium</i>	0	
Total SKS			56

**Kurikulum PSDIA
Jalur Pendidikan-Reguler 2**

Semester	Mata Kuliah	SKS	Total SKS
1	<i>Filsafat ilmu</i>	3	12
	<i>Metodologi Riset Akuntansi Positivisme</i>	3	
	<i>Metodologi Riset Akuntansi Interpretivisme</i>	3	
	<i>Metodologi Riset Akuntansi Kritisme</i>	3	
2	<i>Metodologi Riset Akuntansi Posmodernisme</i>	3	12
	<i>Mata Kuliah Pilihan Penunjang Disertasi</i>	3	
	<i>Mata Kuliah Pilihan Penunjang Disertasi</i>	3	
	<i>Mata Kuliah Pilihan Penunjang Disertasi</i>	3	
3	<i>Ujian tahap 1 - Ujian Kualifikasi (kualifikasi ide penelitian)</i>	3	10
	<i>publikasi 1: scopus Q3</i>	4	
	<i>Ujian tahap 2- Presentasi Makalah 1 (pendahuluan)</i>	3	
4	<i>Ujian tahap 3 - Presentasi Makalah 2 (literatur review dan metpen)</i>	3	10
	<i>Ujian tahap 4- Ujian Seminar Proporsal (pendahuluan - metpen)</i>	3	
	<i>Ujian tahap 5 - Ujian Proporsal --> publikasi paper 1 LoA</i>	4	
5	<i>Ujian tahap 6 – Presentasi Makalah 3 (hasil dan pembahasan)</i>	3	6
	<i>Ujian tahap 7 - Seminar hasil Penelitian Disertasi (hasil pembahasan dan penutup)</i>	3	
6	<i>Ujian tahap 8 – Ujian Akhir Disertasi --> publikasi paper 2</i>	6	6
	<i>Ujian tahap 9 - Yudisium</i>	0	
Total SKS			56

**Kurikulum PSDIA
Jalur Penelitian**

Semester	Mata Kuliah	SKS	Total SKS
1	<i>Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah</i>	3	12
	<i>Ujian tahap 1 - Ujian Kualifikasi (kualifikasi ide penelitian) dengan tim promotor)</i>	3	
	<i>Ujian tahap 2- Presentasi Makalah 1 (pendahuluan)</i>	3	
	<i>Ujian tahap 3 - Presentasi Makalah 2 (literatur review dan metpen)</i>	3	
2	<i>Ujian tahap 4- Ujian Seminar Proporsal (pendahuluan - metpen)</i>	6	12
	<i>Publikasi 1 Scopus-Q3</i>	6	
3	<i>Ujian tahap 5 - Ujian Proporsal --> publikasi paper 1 LoA</i>	4	8
	<i>Ujian tahap 6 – Presentasi Makalah 3 (hasil dan pembahasan) -field research activity (khusus by research)</i>	4	
4	<i>Ujian tahap 7 - Seminar hasil Penelitian Disertasi (hasil pembahasan dan penutup) (khusus by re-search)</i>	4	10
	<i>Publikasi 2 Seminar Internasional</i>	6	

5	<i>Publikasi 3 Scopus-Q3</i>	6	6
6	<i>Ujian tahap 8 – Ujian Akhir Disertasi --> publikasi paper 2</i>	8	8
	<i>Ujian tahap 9 - Yudisium</i>	0	
Total SKS			56

Perubahan Kurikulum

No.	Nama Mata Kuliah	Perubahan
1	Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah	Memunculkan mata kuliah baru yaitu Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah (wajib universitas) sebagai mata kuliah yang secara khusus wajib ditempuh untuk mahasiswa PSDIA jalur penelitian.
2	Independent Study (Publikasi Ilmiah)	Menghapus mata kuliah Independent Study (Publikasi Ilmiah) dari kurikulum PSDIA.
3	Disertasi	SKS disertasi sebanyak 28 sks yang tadinya utuh dipecah mengikuti sembilan tahapan disertasi. Adapun besaran sks masing-masing tahapan bervariasi mengikuti jenis jalur Pendidikan (Jalur Pendidikan-Reguler 1, Jalur Pendidikan Reguler 2, dan Jalur Riset).
4	Riset Akuntansi Manajemen	Status mata kuliah Riset Akuntansi Manajemen dan Riset Manajemen Strategik yang tadinya merupakan mata kuliah wajib minat (Minat Akuntansi Manajemen) berubah menjadi mata kuliah Pilihan Penunjang Disertasi
5	Riset Manajemen Strategik	
6	Riset Akuntansi Syariah	Status mata kuliah Riset Akuntansi Syariah dan Riset Pasar Uang dan Modal Syariah yang tadinya merupakan mata kuliah wajib minat (Minat Akuntansi Syari'ah) berubah menjadi mata kuliah Pilihan Penunjang Disertasi
7	Riset Pasar Uang dan Modal Syariah	
8	Riset Akuntansi Sektor Publik	Status mata kuliah Riset Akuntansi Sektor Publik dan Riset Keuangan Negara dan Daerah yang tadinya merupakan mata kuliah wajib minat (Minat Akuntansi Sektor Publik) berubah menjadi mata kuliah Pilihan Penunjang Disertasi
9	Riset Keuangan Negara dan Daerah	
10	Riset Akuntansi Berbasis Pasar	Status mata kuliah Riset Akuntansi Berbasis Pasar dan Riset Manajemen Investasi Dan Pasar Modal yang tadinya merupakan mata kuliah wajib minat (Minat Akuntansi Keuangan) berubah menjadi mata kuliah Pilihan Penunjang Disertasi
11	Riset Manajemen Investasi Dan Pasar Modal	
12	Riset Akuntansi Keberlanjutan	Status mata kuliah Riset Akuntansi Keberlanjutan dan Riset Corporate Social Responsibility yang tadinya merupakan mata kuliah wajib minat (Minat Akuntansi Keberlanjutan) berubah menjadi mata kuliah Pilihan Penunjang Disertasi
13	Riset Corporate Social Responsibility	
14	Riset Pengauditan	Status mata kuliah Riset Pengauditan dan Riset Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) yang tadinya merupakan mata kuliah wajib minat (Minat Pengauditan) berubah menjadi mata kuliah Pilihan Penunjang Disertasi
15	Riset Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)	
16	Riset Sistem Informasi Akuntansi	Status mata kuliah Riset Sistem Informasi Akuntansi dan Riset Akuntansi Digital yang tadinya merupakan mata kuliah wajib minat (Minat Sistem Informasi Akuntansi) berubah menjadi mata kuliah Pilihan Penunjang Disertasi
17	Riset Akuntansi Digital	

Daftar Mata Kuliah

Mata Kuliah PSDIA

Kode	Nama Mata Kuliah	Status
DIA90101	Filsafat ilmu	Wajib Program Studi
DIA90102	Metodologi Riset Akuntansi Positivisme	Wajib Program Studi
DIA90103	Metodologi Riset Akuntansi Interpretivisme	Wajib Program Studi
DIA90104	Metodologi Riset Akuntansi Kritisme	Wajib Program Studi
DIA90105	Metodologi Riset Akuntansi Posmodernisme	Wajib Program Studi
UBU	Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah	Wajib Universitas
UBU	Disertasi	Wajib Universitas
DIA90201	Riset Akuntansi Manajemen	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90202	Riset Manajemen Strategik	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90203	Riset Akuntansi Syariah	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90204	Riset Pasar Uang dan Modal Syariah	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90205	Riset Akuntansi Sektor Publik	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90206	Riset Keuangan Negara & Daerah	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90207	Riset Akuntansi Berbasis Pasar	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90208	Riset Manajemen Investasi & Pasar Modal	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90209	Riset Akuntansi Keberlanjutan	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90210	Riset Corporate Social Responsibility	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90211	Riset Pengauditan	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90212	Riset Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90213	Riset Sistem Informasi Akuntansi	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90214	Riset Akuntansi Digital	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90301	English for Academic Writing	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90302	Akuntansi Keperilakuan	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90303	Akuntansi Forensik	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90304	Fiqh Untuk Ekonomi	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90305	Ekonomi Publik	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90306	Sosiologi	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90307	Statistika Multivariat	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90308	Antropologi	Pilihan Penunjang Disertasi
DIA90309	Psikologi	Pilihan Penunjang Disertasi

2.4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM**2.4.2.1. Proses evaluasi perencanaan (RPS)**

Sampai dengan laporan AIM ini dibuat PSDIA dibawah arahan DAFEB UB telah melakukan evaluasi perencanaan (RPS). Hal ini dilakukan karena adanya beberapa kebijakan. Yang pertama yaitu karena dibukanya kelas Program Studi di Luar Kampus Utama Jakarta (PSDKU Jakarta). Mayoritas mahasiswa PSDKUJ memilih jalur penelitian regular 2. Lalu dengan diterbitkannya Pertor UB No. 88 tahun 2022 tentang Program

Magister dan Doktor Jalur Penelitian sehingga PSDIA kemudian melakukan evaluasi perencanaan (RPS) yang mengatur jumlah minimal SKS dan kurikulum pada Program Jalur Penelitian sehingga perlu dilakukan evaluasi perencanaan.

Perubahan RPS dilakukan dengan adanya rapat internal antara KPS PSDIA, pimpinan DAFEB UB, serta para dosen structural dan staf Pendidikan (tendik) pengelola PSDIA. Selanjutnya PSDIA menyiapkan rancangan kurikulum yang selanjutnya didiseminasikan kepada para dosen pengampu PSDIA untuk mendapatkan masukan.

Pada saat ini kurikulum PSDIA sudah mengalami perubahan. Dimana jumlah sks untuk semua jalur Pendidikan (jalur Pendidikan regular 1 dan 2 serta jalur penelitian) yang tadinya sebesar 52 sks berubah menjadi 56 sks. Perubahan ini telah disosialisasikan pada mahasiswa PSDIA Malang Angkatan 2023. Sampai dengan laporan ini dibuat, perkuliahan telah berlangsung selama 2 bulan di semester genap 2023/2024

Tahapan ujian disertasi di-SKS-kan seluruhnya dan dijadwalkan setiap semester. Mahasiswa PSDIA mulai angkatan 2023 dapat menempuh ujian kualifikasi (tahap 1 dari 9 tahap ujian penyelesaian disertasi) mulai dari semester 1 dan diharapkan pada tahun ke3 telah menyelesaikan ujian akhir disertasi (tahap 8) dan yudisium (tahap 9). Dengan demikian, diharapkan mahasiswa lebih tepat waktu, mempermudah memantau progress mahasiswa, targetting penyelesaian setiap tahapan ujian lebih jelas.

2.4.3. Proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran,

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan setiap semester. Hal ini secara khusus diatur pada buku akademik Pasca. Berikut adalah evaluasi yang harus dilakukan PSDIA setiap semester:

1. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah dengan nilai minimal B sebagai syarat mengikuti ujian kualifikasi (tahap 1 dari 9 tahapan ujian disertasi)
2. Secara umum, ketentuan akademik mahasiswa PSDIA diatur dengan menggunakan pedoman akademik pasca sesuai dengan tahun angkatan masing-masing. Sebagai syarat akademik untuk mengikuti ujian kualifikasi, mahasiswa PSDIA Angkatan 2017 harus lulus semua mata kuliah yang ditempuh dengan nilai minimal B, sedangkan untuk mahasiswa Angkatan 2018-2022 yaitu harus lulus semua mata kuliah yang ditempuh dengan nilai minimal B kecuali mata kuliah Independent Study. Tenaga Pendidikan (Tendik) PSDIA setiap harus memastikan bahwa mahasiswa yang akan menempuh ujian tersebut telah memenuhi persyaratan akademik.
3. Selanjutnya PSDIA harus memastikan bahwa mahasiswa PSDIA Angkatan 2018 sampai dengan Angkatan 2022 harus telah mendapatkan minimal *Letter of*

- Acceptance (LOA)* dari jurnal internasional terindeks untuk Project paper mata kuliah independent study (Publikasi Ilmiah) sebagai syarat untuk mengikuti ujian Proporsal.
4. Evaluasi selanjutnya PSDIA harus memastikan bahwa mahasiswa telah memiliki minimal 2 artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi atau 1 artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah bereputasi dan 1 artikel dalam *proceeding* yang merupakan hasil penelitian disertasi yang telah diterbitkan sebagai syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Disertasi (UAD). Agar dapat mengikuti yudisium, maka PSDIA harus memastikan bahwa mahasiswa PSDIA mulai Angkatan 2017 telah menunjukkan bukti LoA dan keterangan artikel akan terbit pada jurnal internasional terindeks Scopus, Thomson Reuters, atau Microsoft Academic Search, dan atau akan diterbitkan pada jurnal di UB yang telah ditetapkan dan diumumkan Universitas sebagaimana ditetapkan pada Peraturan Rektor nomor 67 tahun 2016.
 5. Setiap semester, PSDIA akan melakukan evaluasi progress penyelesaian disertasi mahasiswa. Mayoritas mahasiswa PSDIA adalah dosen yang bekerja di PTN maupun PTS di Indonesia. Rata-rata perguruan tinggi memiliki kebijakan memberikan masa kuliah program S3 para pegawainya selama 5 tahun. Sehingga ketika batas waktu tersebut sudah dilewati, maka mahasiswa tersebut sudah diminta untuk melaksanakan tri dharma Pendidikan ke perguruan tinggi masing-masing. Oleh karenanya KPS PSDIA membuat surat pemberitahuan ke dekan masing-masing perguruan tinggi untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa tersebut agar diberi waktu khusus penyelesaian studi.
 6. Untuk mahasiswa yang mulai masuk masa kritis, diminta untuk mengisi surat pernyataan di atas materai yang berisi rencana jadwal pelaksanaan ujian disertasi.

2.4.4. Proses evaluasi karakteristik pembelajaran

PSDIA saat ini memiliki 2 jalur Pendidikan, yaitu jalur pendidikan dan jalur penelitian. Yang menjadi keunikan pada jalur penelitian adalah mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan 1 mata kuliah teori yaitu Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah pada semester 1, dan menempuh 3 tahap awal ujian disertasi. Selanjutnya pada semester 2, mahasiswa wajib menempuh tahap 4 dan publikasi scopus Q3. Pada semester 3, mahasiswa wajib menempuh tahap 5 dan tahap 6. Selanjutnya pada semester 4, mahasiswa wajib menempuh tahap 7 dan Publikasi 2 Seminar Internasional. Lalu pada semester 5 mahasiswa wajib menempuh Publikasi 3 Scopus-Q3. Dan terakhir pada semester 6 mahasiswa harus menyelesaikan tahap 8 (syarat publikasi 2) dan tahap 9.

Pada jalur Pendidikan regular 1 mahasiswa diwajibkan untuk menempuh 5 mata kuliah wajib dan 3 mata kuliah pilihan penunjang disertasi sampai dengan semester 2. Lalu pada semester 2 mahasiswa juga wajib melakukan publikasi 1: scopus Q3. Tahapan ujian disertasi

mulai ditempuh pada semester 2 sampai dengan semester 6. Sedangkan pada jalur Pendidikan reguler 2 mahasiswa diwajibkan untuk menempuh 5 mata kuliah wajib dan 3 mata kuliah pilihan penunjang disertasi sampai dengan semester 2. Tahapan ujian disertasi mulai ditempuh pada semester 3 sampai dengan semester 6. publikasi 1: scopus Q3 pada semester 3. Secara berkala PSDIA dibawah arahan Departemen Akuntansi melakukan evaluasi karakteristik pembelajaran terutama dalam memantau ketercapaian pembelajaran mata kuliah pada masing-masing semester dan capaian pembelajaran program studi.

2.4.5. Proses evaluasi instrumen asesmen pembelajaran

Upaya untuk menilai prestasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, digunakan ketentuan sebagai berikut:

Komponen penilaian mengacu pada capaian pembelajaran yang tercantum pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing masing mata kuliah. Penilaian hasil ujian suatu mata kuliah dilakukan dengan menggunakan Huruf Mutu (HM) dan Angka Mutu (AM). Nilai akhir bagi mata kuliah yang diampu oleh lebih dari satu dosen merupakan nilai gabungan dari semua dosen yang digabungkan oleh dosen koordinatornya. Nilai lulus untuk mata kuliah adalah minimum B (huruf mutu) atau 3 (angka mutu).

Kesetaraan Nilai Angka, Huruf Mutu, dan Angka Mutu di UB

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Kategori
>80 – 100	A	4	Sangat Baik
>75 – 80	B+	3.5	Antara sangat Baik dan Baik
>69 – 75	B	3	Baik
>60 – 69	C+	2,5	Gagal
>55 – 60	C	2	Gagal
>50 – 55	D+	1.5	Gagal
>44 – 50	D	1	Gagal
0 – 44	E	0	Gagal

Komponen dan Bobot Nilai Akhir Disertasi untuk PSDIA Jumlah SKS disertasi untuk PSDIA adalah 28 SKS, namun demikian, komponen penilaian disertasi di PSDIA tidak diklasifikasikan berdasarkan jumlah SKS di tahapan disertasi,. Nilai akhir disertasi bagi mahasiswa PSDIA adalah nilai gabungan antara nilai ujian disertasi dan nilai- nilai yang diperoleh mahasiswa ketika melakukan kegiatan-kegiatan penulisan disertasi yang dilakukan sebelum melaksanakan ujian akhir. Nilai akhir minimum untuk lulus disertasi

adalah B. Untuk komponen serta bobot masing-masing untuk memperoleh nilai akhir adalah sebagai berikut:

Komponen dan Bobot Nilai Akhir Disertasi untuk PSDIA

No	Komponen	Bobot (%)
1.	Nilai ujian proposal	10
2.	Nilai penelitian lapangan	20
3.	Nilai hasil seminar	30
4.	Nilai ujian disertasi	40
	Jumlah	100

Penilaian untuk setiap komponen nilai akhir disertasi seperti tersebut di atas menggunakan nilai angka (dengan kisaran 0 - 100) yang kemudian dikonversikan ke dalam huruf mutu dan angka mutu seperti pada penilaian untuk mata kuliah.

5. Proses evaluasi hasil pembelajaran

Setiap akhir semester Unit Jaminan Mutu (UJM) melakukan evaluasi pembelajaran untuk penilaian kinerja dosen dan mahasiswa. Hasil penilaian kinerja dosen tercermin pada raport dosen, sedangkan untuk mahasiswa tercermin pada Kartu Hasil Studi (KHS).

Terdapat 4 komponen penilaian pada raport dosen, yaitu 1. Pendidikan (50%), 2. Penelitian Dan Pengembangan (20%), 3. Pengabdian Kepada Masyarakat (20%), dan Kegiatan Penunjang (10%). Komponen Pendidikan terdiri dari Pengajaran (55%), Pembimbingan yang Sudah Lulus (25%), Pengujian (10%), Buku ISBN/Modul (10%). Penilaian Pengajaran, pembimbingan, dan pengujian meliputi mahasiswa prodi S1, S2, maupun S3 yang diampu masing-masing dosen setiap semester. Selanjutnya raport dosen akan disampaikan secara personal melalui link yang disampaikan secara pribadi kepada masing-masing dosen saat raker persiapan perkuliahan semester yang baru.

Mahasiswa PSDIA baik yang masih aktif menempuh mata kuliah maupun yang sedang menempuh disertasi akan menerima Kartu Hasil Studi (KHS) di setiap akhir semester. KHS ini berfungsi sebagai evaluasi mahasiswa per semester.

Untuk menilai kelangsungan studi mahasiswa PSDIA Angkatan 2017/2018, digunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama belum dapat mencapai IPK minimum 3,00 untuk 12 sks terbaik akan diberi peringatan, agar berusaha lebih baik untuk memperbaiki prestasi akademiknya pada semester-semester berikutnya;
2. Mahasiswa yang tidak lulus ujian proposal Disertasi diberi kesempatan sekali lagi untuk melakukan ujian. Apabila pada ujian kedua tidak lulus, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal dan tidak diperkenankan untuk melanjutkan studinya.

Sedangkan untuk menilai kelangsungan studi mahasiswa PSDIA Angkatan 2018/2019 s.d 2022/2023 berlaku aturan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama belum dapat mencapai IPK minimum 3,0 untuk 12 sks terbaik akan diberi peringatan, agar memperbaiki prestasi akademiknya pada semester-semester berikutnya.
2. Apabila sampai dengan semester 8 mahasiswa belum menempuh ujian proposal, maka mahasiswa diminta mengundurkan diri atau dapat meneruskan studi atas rekomendasi tertulis dari Tim Promotor tentang kelayakan untuk meneruskan studi. Rekomendasi diberikan dengan mempertimbangkan surat peringatan yang pernah diterima mahasiswa, kemampuan dan kesungguhan mahasiswa dalam menyelesaikan disertasi, serta pertimbangan akademis lainnya. Mahasiswa yang tidak mendapatkan rekomendasi sebagaimana dimaksud di atas, maka mahasiswa tersebut dinyatakan gagal dan tidak diperkenankan untuk melanjutkan studi;
3. Mahasiswa yang tidak lulus ujian Proposal Disertasi diberi kesempatan sekali lagi untuk melakukan ujian. Apabila pada ujian kedua tidak lulus, maka mahasiswa dinyatakan gagal dan tidak diperkenankan untuk melanjutkan studi;
4. Apabila sampai dengan semester 12, mahasiswa belum menempuh ujian seminar hasil, maka mahasiswa diminta mengundurkan diri atau dapat meneruskan studinya atas rekomendasi tertulis dari Tim Promotor tentang kelayakan untuk meneruskan studi. Rekomendasi diberikan dengan mempertimbangkan surat peringatan yang pernah diterima mahasiswa, kemampuan dan kesungguhan mahasiswa dalam menyelesaikan disertasi, serta pertimbangan akademis lainnya. Mahasiswa yang tidak mendapatkan rekomendasi sebagaimana dimaksud di atas, maka mahasiswa tersebut dinyatakan gagal dan tidak diperkenankan untuk melanjutkan studi;
5. Mahasiswa yang tidak terdaftar lebih dari 2 semester kumulatif/ berturut-turut dinyatakan gagal studi sebagai mahasiswa UB.

Penilaian kelangsungan studi mahasiswa PSDIA Angkatan 2020/2021 sampai dengan mahasiswa PSDIA Angkatan 2022/2023 sama dengan mahasiswa PSDIA Angkatan 2019/2020 dengan tambahan persyaratan yaitu Mata kuliah yang diulang hanya dapat dilakukan dua kali.

6. Proses evaluasi implementasi MBKM <jika PS melaksanakan>

PSDIA tidak mengimplementasikan MBKM karena dianggap tidak sesuai dengan kurikulum PSDIA.

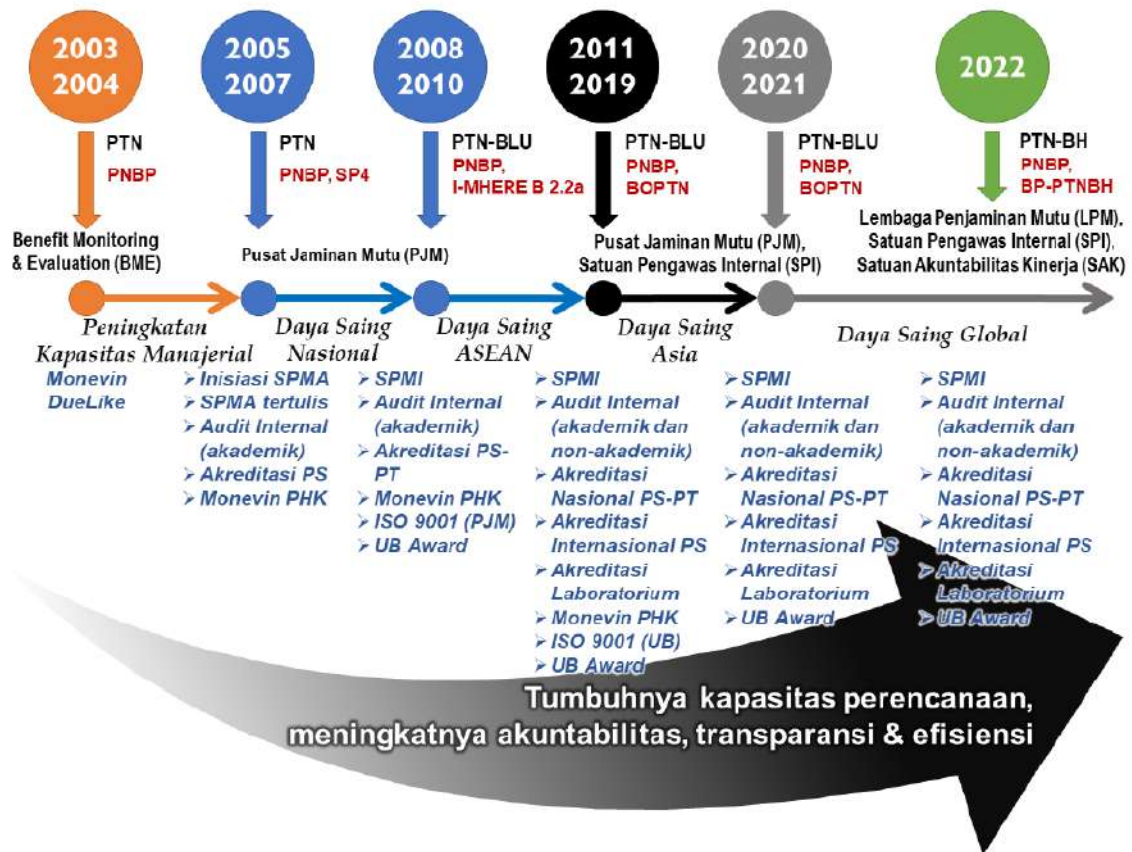
7. Proses evaluasi CPL dan CPMK di PS

Adanya kebijakan baru dari UB terkait penilaian OBE dimana penilaian yang tadinya dilakukan secara terpisah yaitu menggunakan software OBE selanjutnya penilaian akan dilakukan secara otomatis pada system yang ada di Siado UB. Untuk itu, pada 13 September 2023 UB melakukan Rapat Kerja dan Workshop Penyusunan Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran (*Outcome Based Education*) pada Sistem Informasi Manajemen dengan mengundang seluruh fakultas yang ada di lingkungan UB. Sebagai awalan, hasil dari kegiatan ini diharapkan PSDIA melakukan revisi 3 RPS mata kuliah yaitu Filsafat Ilmu, Metodologi Penelitian Positif, dan Riset Akuntansi Keberlanjutan untuk disesuaikan dengan template RPS OBE yang baru. Dalam format baru, RPS harus mencantumkan tambahan informasi yaitu Matrik Bobot Penilaian CPL dengan CPMK, Matrik Bobot Penilaian Bentuk Assesment dengan CPMK. Selanjutnya RPS MK Semester Ganjil yang sudah sesuai dengan format yang baru akan diupload pada SIM UB. Saat ini PSDIA memiliki tim kecil yang bertugas untuk mengkonversi 3 RPS mata kuliah ke format baru untuk selanjutnya akan direview tim dosen pengampu mata kuliah tersebut.

2.5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu (SPMI)

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ada di PSDIA DAFEB UB mengacu pada Peraturan Rektor No. 77 tahun 2022 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Dalam kebijakan SPMI UB tersebut, telah disampaikan roadmap pelaksanaan SPMI yang dikoordinir oleh Pusat Jaminan Mutu (PJM) sebagai berikut:

Gambar 2.1 Roadmap Pengembangan SPMI UB Tahun 2003 hingga sekarang



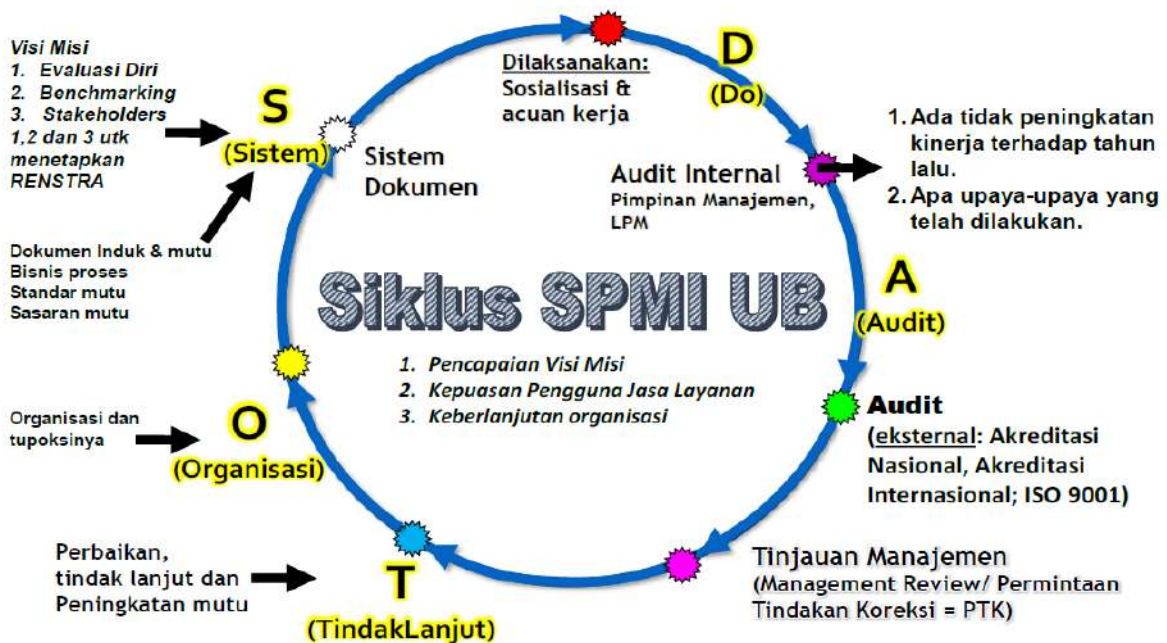
Kebijakan SPMI UB ini disusun untuk mengendalikan pengelolaan pendidikan tinggi bermutu berstandar internasional, memenuhi peraturan pemerintah Republik Indonesia, memenuhi persyaratan akreditasi nasional dan persyaratan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001. Kebijakan SPMI ini menjelaskan penjabaran keterkaitan antara struktur organisasi UB, sasaran mutu (indikator kinerja) penyelenggaraan pendidikan dan Sistem Penjaminan Mutu secara internal di UB. Tujuan dari penyusunan dan penetapan SPMI ini adalah:

- Menggariskan kegiatan utama (core business) yaitu tri dharma pendidikan tinggi, baik yang terkait langsung ataupun tidak langsung dengan layanan pendidikan di UB, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi ataupun tindakan perbaikan untuk menjamin adanya perbaikan berkelanjutan dalam memenuhi persyaratan pelanggan.
- Menjelaskan hubungan berbagai aktivitas yang terkait dalam proses di atas.
- Mencerminkan komitmen UB dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bentuk tertulis, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam proses layanan tri dharma dan penunjangnya di UB.

- d. Menggariskan perencanaan dan implementasi SPMI yang terintegrasi di unit-unit kerja di lingkungan UB.

Strategi implementasi SPMI di UB disusun dalam langkah-langkah penerapan yang disebut dengan OSDAT (Organisasi, Sistem, Dilaksanakan, Audit, dan Tindak Lanjut). Langkah-langkah ini sejalan langkah-langkah yang ditetapkan oleh SPMI Pendidikan Tinggi yaitu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Berikut adalah gambar siklus SPMI yang ada di UB.

Gambar 2.2 Strategi Implementasi SPMI di UB



Kegiatan Audit Internal Mutu (AIM) ini merupakan salah satu mekanisme *monitoring* dan evaluasi aktivitas Tridharma PT dan aktivitas pendukungnya yang rutin dilakukan satu tahun sekali dan dikoordinir oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM). AIM juga digunakan sebagai *monitoring* dan evaluasi berbasis resiko yang ditujukan agar semua unit di UB memiliki *awareness* pemenuhan kinerja standar sesuai kebutuhan audit eksternal dan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2.10. Implementasi SPMI pada Program Studi Sarjana Akuntansi

No	Dampak	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Capaian Visi	Visi merupakan suatu panduan utama bagi	Perjalanan untuk mencapai visi ini memiliki berbagai	Untuk memitigasi resiko yang menjadi

		<p>organisasi yang diharapkan untuk jangka panjang dapat tercapai. Pencapaian visi dari PSDIA DAFEB UB merupakan suatu hal yang dapat mewujudkan manfaat positif bagi para stakeholder serta memberikan sumbangsih terhadap kemajuan ilmu akuntansi secara Internasional yang berlandaskan nilai-nilai budaya Indonesia.</p>	<p>risiko dan tantangan yang yaitu besarnya eksposur atas Keilmuan Akuntansi terhadap dinamika bisnis global, standar dan aturan, serta perkembangan teknologi dan informasi. Oleh karena itu, dengan munculnya berbagai ketidakpastian di lingkungan nasional maupun global, maka Ilmu Akuntansi ini berisiko untuk menjadi kurang relevan dan usang.</p>	<p>tantangan utama perkembangan Ilmu Akuntansi, maka terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh PSDIA DAFEB UB, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan keilmuan secara dinamis dengan mengakomodir berbagai dinamika yang memberikan influence positif terhadap keilmuan Akuntansi. • Selalu melakukan updating keilmuan secara rutin dan periodik untuk dapat memaksimalkan kebaruan dan relevansi Ilmu Akuntansi terhadap dunia bisnis nasional dan global. • Menerapkan output dari kegiatan update-update yang telah dilaksanakan ke dalam kurikulum pada program studi yang ada di PSDIA DAFEB UB
--	--	--	--	---

				apabila dirasa memang memberikan manfaat yang positif terhadap para stakeholder dari PSDIA DAFEB UB
2	Capaian Pengembangan Dosen	<p>Sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang dianggap sangat krusial oleh PSDIA DAFEB UB dalam mencapai visi dan misi, menghadapi dinamika bisnis global serta menjalankan aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, PSDIA DAFEB UB akan terus menjalankan continuous improvement dalam bidang pengembangan sumber daya dosennya dengan cara mendorong para dosen untuk menempuh studi doctoral serta memperoleh sertifikasi profesional dari berbagai organisasi sebagai respon dari tuntutan global atas kualifikasi profesional dosen. Dengan mencapai pengembangan dosen yang optimal maka PSDIA DAFEB UB</p>	<p>Dengan mengimplementasikan program pengembangan dosen terutama untuk melakukan studi lanjutan jenjang S3, maka implikasinya adalah semakin terbatasnya sumber daya dosen dari PSDIA DAFEB UB yang tersedia untuk menjalankan aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi sehingga beban kerja dari dosen yang tersedia juga akan semakin meningkat.</p>	<p>Untuk mengantisipasi keterbatasan sumber daya yang tersedia dalam proses menjalankan pengembangan dosen, maka PSDIA DAFEB UB akan berusaha untuk menyusun target dan rencana pengembangan seoptimal mungkin sehingga sumber daya dosen PSDIA DAFEB UB yang tersedia untuk melaksanakan aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi dapat sesuai dengan kecukupan dan kebutuhan minimum pelaksanaannya. Selain itu, PSDIA DAFEB UB juga memiliki opsi untuk merekrut Dosen Tidak Tetap (DTT) sebagai salah satu strategi untuk mengantisipasi kurangnya sumber dayanya.</p>

		dapat mencapai tujuan-tujuannya.		
3	Capaian Prestasi Mahasiswa	Terwujudnya capaian prestasi mahasiswa dari PSDIA DAFEB UB merupakan implikasi dari keberhasilan proses belajar mengajar (akademik) yang telah dilakukan. Selain itu, hal tersebut juga menunjukkan bahwa kualitas kurikulum yang dirancang dan digunakan oleh PSDIA DAFEB UB telah disusun secara maksimal dengan mengakomodir berbagai tuntutan para stakeholder serta bersifat sangat dinamis menyesuaikan dengan lingkungan bisnis nasional dan global. Capaian prestasi mahasiswa yang baik akan meningkatkan daya saing dari PSDIA DAFEB UB secara nasional maupun global.	Salah satu tantangan yang dihadapi untuk memenuhi capaian prestasi mahasiswa ini adalah bantuan pendanaan yang disediakan oleh PSDIA DAFEB UB tidak sebanding dengan banyaknya mahasiswa PSDIA DAFEB UB dan semakin banyaknya kompetisi-kompetisi akademik dan non-akademik di level nasional dan internasional.	Untuk memitigasi tantangan dan risiko terkait dengan pendanaan kegiatan mahasiswa, PSDIA DAFEB UB berusaha semaksimal mungkin untuk menjalin Kerjasama dengan pihak-pihak eksternal yang sekiranya berpotensi untuk memberikan pendanaan untuk berbagai kegiatan mahasiswa seperti perusahaan swasta, instansi pemerintah, kementerian, dan lain sebagainya. Selain itu, PSDIA DAFEB UB kedepannya juga akan Menyusun anggaran dengan porsi lebih besar untuk kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa sehingga capaian prestasi mahasiswa ini dapat terwujud dengan maksimal.

2.6. Evaluasi Program Kerja

PSDIA DAFEB UB telah menjalankan seluruh program kerja yang dicanangkan pada tahun ini. Dengan tingkat ketercapaiannya adalah 100%. Berikut beberapa program kerja yang telah tercapai 100%.

Tabel 2.11. Rekapitulasi Program Kerja PSDIA DAFEB UB

Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
Mengadakan update series dalam bentuk seminar internasional untuk PDIA	100%	Update series untuk PMA telah dilaksanakan dalam bentuk Seminar Internasional pada 24 Juli 2023
Menjalin kerjasama dengan PT di luar negeri untuk mempermudah syarat penerimaan mahasiswa baru bagi dosen	100%	Pada tahun 2023, DAFEB UB telah menjadlin kerjasama dengan Universiti Malaya (UM) terkait syarat penerimaan mahasiswa baru program Doktor (Ph.D) bagi dosen DAFEB UB. -
Melakukan konsinyering updating RPS S3	100%	DAFEB UB telah melakukan konsinyering updating RPS untuk semua prodi pada bulan Oktober 2022
Menyusun dan melengkapi instrumen borang akreditasi S3	100%	Pada tahun 2022, DAFEB UB telah melengkapi instrumen borang akreditasi LAMEMBA dan setelah dilakukan assessmen, berhasil memperoleh akreditasi Unggul untuk prodi S3
Menyusun dan melengkapi instrumen borang akreditasi AQAS	100%	Pada tahun 2022/2023, DAFEB UB telah melengkapi instrumen borang akreditasi AQAS dan setelah dilakukan assessmen, berhasil memperoleh akreditasi Unggul untuk prodi S1, S2, dan S3
Melaksanakan kegiatan 3 in 1	100%	DAFEB UB telah melakukan beberapa kegiatan perkuliahan 3-in-1 untuk prodi S1, S2, dan S3 selama tahun 2022/2023 untuk mata kuliah: <ul style="list-style-type: none"> - Pengantar Akuntansi (S1) - Akuntansi Keuangan Syariah (S1) - Sistem Informasi Akuntansi (S1) - Riset Pasar Modal (S2 & S3) - Riset Akuntansi Digital (S2 & S3) - Riset Akuntansi Keberlanjutan (S3) - Sustainability dan Laporan Keuangan (S1, S2 & S3)

2.7. Rekomendasi Untuk Perbaikan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada poin-poin yang telah dijelaskan sebelumnya, PSDIA DAFEB UB perlu untuk semaksimal mungkin merancang dan mengoptimalkan tindakan perbaikan untuk pengembangan DAFEB UB ke depannya. Pada indikator kinerja utama, hampir seluruh indikator sudah tercapai namun terdapat 1 indikator Kelulusan Tepat Waktu (KTW).

Untuk mengatasi hal tersebut PSDIA akan melakukan evaluasi secara reguler tentang perkembangan studi mahasiswa, mahasiswa akan diminta untuk membuat surat pernyataan agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu pada saat awal perkuliahan. Departemen Akuntansi akan merancang sebuah sistem agar mahasiswa dapat merancang draft jurnal artikel secepat mungkin tanpa harus menunggu batas waktu seminar hasil.

PSDIA akan melakukan program evaluasi progres pengerjaan disertasi dan memberikan program karantina bagi mahasiswa yang tidak berprogres dalam satu semester. Hasil evaluasi akan dikirimkan ke instansi asal agar instansi asal dapat turut memotivasi mahasiswa. pelaporan kinerja mahasiswa ke instansi masing-masing ini juga bertujuan agar

instansi dapat memberikan dorongan ke mahasiswa untuk bisa selesai.

PSDIA menginisiasi pembimbingan dan publikasi akan diupayakan akan lebih ter-pantau baik dari sisi dosen pembimbing dan mahasiswa dan mulai semester ini promotor tidak hanya profesor tapi juga lektor kepala sehingga lebih efisien dalam pembagian pembimbingan

Peluang perbaikan terkait dengan masalah Kelulusan Tepat Waktu (KTW) pada Program PSDIA salah satunya dikarenakan panjangnya tahapan ujian dan tuntutan publikasi pada pada jurnal internasional terindeks bagi mahasiswa PSDIA. PSDIA melakukan upaya perbaikan untuk mengingatkan para dosen pembimbing secara rutin mahasiswa yang menjadi bimbingannya sehingga harapannya proses akademik mahasiswa berjalan secara ideal, meminta mahasiswa untuk membuat surat komitmen penyelesaian studi, penjadwalan tahapan ujian dan menyelenggarakan *international colloquium* yang dapat diikuti oleh mahasiswa PSDIA. Luaran dari kegiatan *international colloquium* tersebut adalah publikasi internasional terindeks. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan kegiatan updating series terkait topik penelitian terkini dengan *visiting professor* asing dari universitas QS-100 seperti Universiti Malaya dan Universiti Sains Malaysia. Dengan Upaya-upaya tersebut yang telah dilakukan diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk melakukan publikasi internasional terindeks dan mempercepat masa studi mahasiswa PSDIA.

Disamping itu, sebagai bentuk pengembangan berkelanjutan terkait optimalisasi pelaksanaan perkuliahan di seluruh program studi, DAFEB UB selalu merencanakan kegiatan-kegiatan updating keilmuan dan kurikulum dengan para stakeholder untuk mendapatkan input yang maksimal menyesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan dari para stakeholdernya.

Indikator Kinerja Tambahan dari PSDIA telah 100% tercapai. PSDIA juga telah menyelesaikan seluruh program kerja yang direncanakan dengan prosentase ketercapaian 100%. Program kerja yang sudah dirancang tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja PDSIA DAFEB UB dari berbagai aspek, mulai dari akademik sampai dengan eksposur internasional dan ketercapaian visi, misi dan tujuannya.

2.8. Penutup

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa kinerja PSDIA DAFEB UB sudah berjalan efektif. Hampir sebagian besar indikator kinerja utama, indikator kinerja tambahan dan program kerja terlaksana dengan optimal. PSDIA DAFEB UB menyadari bahwa pencapaian kinerja yang baik ini semata-mata bukan hanya karena peran tim pengelola PSDIA DAFEB UB, namun juga dikarenakan adanya kerjasama yang baik antara pihak-pihak lain yang terlibat seperti jajaran pimpinan di universitas, fakultas, dan

departemen, dosen pengajar, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna. Akhir kata, semoga tinjauan manajemen ini dapat bermanfaat bagi pengembangan mutu PSDIA DAFEB UB untuk tahun selanjutnya.

Lampiran

Instrumen AIM Departemen Akuntansi FEB UB dan bukti pendukung lainnya dapat diakses pada tautan berikut: [AIM DEPARTEMEN AKUNTANSI 2023](#)